



## Konsep Transformasi Struktural Pada Sektor Industri

**Eki Indriyanti**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Melkior Keleka Hayon**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Muhammad Yasin**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Corresponding author: [ekiindriyanti893@gmail.com](mailto:ekiindriyanti893@gmail.com)

**Abstract:** Structural transformation is a process of transition from traditional economic system to modern economic system. Structural transformation is characterized by a shift in labor and investment from the primary sector to the secondary sector and the latter to the tertiary sector. Economic growth accompanied by structural transformation can be achieved by: (1) increasing productivity in each sector and (2) shifting labor from low-productivity to high-productivity sectors. One of the primary sectors in Indonesia is agriculture. Agriculture is an important sector for Indonesia. Indonesia is a country that is undergoing structural transformation the structural transformation of the economy generally from traditional agriculture to the agro-industrial sector and the non-agricultural sector (agribusiness) that creates higher added value (BPS, 2015)

**Keyword:** Structural transformation, impact, economy

**Abstrak:** Transformasi struktural merupakan suatu proses transisi dari sistem ekonomi tradisional ke sistem ekonomi modern. Transformasi struktural ditandai dengan pergeseran tenaga kerja dan investasi dari sektor primer ke sektor sekunder dan yang terakhir ke sektor tersier. Pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan transformasi struktural dapat dicapai dengan cara: (1) meningkatkan produktivitas ada setiap sektor dan (2) mengalihkan tenaga kerja dari sektor dengan produktivitas rendah ke sektor dengan produktivitas tinggi. Salah satu sektor primer di Indonesia adalah pertanian. Pertanian menjadi sektor yang penting bagi Indonesia. Indonesia merupakan negara yang sedang bertransformasi struktural Transformasi struktural ekonomi umumnya dari pertanian tradisional ke sektor agroindustri dan sektor non-pertanian (agribisnis) yang menciptakan nilai tambah (value added) yang lebih tinggi (BPS, 2015)

**Kata Kunci:** Transformasi struktural, Dampak, Ekonomi

### PENDAHULUAN

Sejalan dengan Transformasi struktural di defenisikan sebagai perubahan struktur ekonomi dari sektor tradisional dengan produktivitas rendah menuju sektor ekonomi dengan produktivitas lebih tinggi (UNIDO., 2012). Sementara menurut Chenery, transformasi struktural sendiri merupakan suatu proses transisi dari sistem ekonomi tradisional ke sistem ekonomi modern di mana pada masing-masing sektor perekonomian akan mengalami transformasi yang berbeda-beda. Todaro dan Smith (2012) mengemukakan bahwa model perubahan struktural memusatkan perhatiannya pada mekanisme yang memungkinkan Negara yang sedang berkembang untuk mentransformasikan struktur perekonomian negara mereka dari pola perekonomian pertanian subsisten tradisional (dengan produktivitas rendah) ke perekonomian yang lebih modern (dengan produktivitas tinggi)

---

Received: Mei 01, 2024; Accepted: Juni 02, 2024; Published Juni 30, 2024

\* Eki Indriyanti, [ekiindriyanti@gmail.com](mailto:ekiindriyanti@gmail.com)

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka kami merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa itu transformasi struktur perekonomian
2. Apa faktor- faktor penyebab transformasi struktural perekonomian?
3. Bagaimana transformasi struktural perekonomian indonesia
4. Apa perbedaan transformasi struktural negara maju dan berkebang?
5. Bagaimana Dampak dari transformasi struktural perkonomian

## **Tujuan Penulisan**

makalah ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan.

1. Untuk mengetahui apa itu Transformasi struktur ekonomi
2. Untuk mengetahui penyebab dari transformasi struktural perekonomian
3. Untuk mengetahui transformasi struktural perekonomian indonesia
4. Untuk mengetahui bagaimana Transformasi struktural negara maju dan berkembang
5. Untuk mengetahui dampak dari transformasi struktural

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Transformasi struktural sektor perekonomian**

Secara umum transformasi struktural berarti suatu proses perubahan struktur perekonomian dari sektor pertanian ke sektor industri atau jasa dengan relasi positif antara pertumbuhan output dan produktivitas yang dinamis sebagai motor utama penggerak pertumbuhan ekonomi, dimana masing-masing sektor akan mengalami proses transformasi yang berbeda-beda. Ada kecenderungan bahwa semakin tinggi pertumbuhan ekonomi yang membuat semakin tinggi pendapatan masyarakat per kapita, semakin cepat perubahan struktur ekonomi, dengan asumsi faktor-faktor penentu lain seperti SDM, bahan baku dan teknologi tersedia untuk mendukung proses tersebut. Proses perubahan struktur ekonomi terkadang diartikan sebagai proses industrialisasi atau modernisasi. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana pembangunan ekonomi itu terbentuk dalam suatu negara

### **2. Faktor penyebab transformasi struktural**

#### **1) Faktor internal**

- Dari sisi permintaan agregat, faktor yang sangat dominan adalah peningkatan tingkat pendapatan rata-rata masyarakat yang perubahannya mengakibatkan perubahan dalam selera dan komposisi barang-barang yang dikonsumsi

- Dari sisi penawaran agregat, faktor utamanya adalah perubahan teknologi dan penemuan bahan baku atau material baru untuk berproduksi, yang memungkinkan untuk membuat barang-barang baru dan akibat relokasi dana investasi serta sumber daya utama lainnya.

## 2) Faktor Eksternal

- a. Kemajuan teknologi yang mempertinggi produktivitas kegiatan-kegiatan ekonomi
- b. Perubahan struktur perdagangan global yang antara lain disebabkan oleh peningkatan pendapatan dunia dan dampak dari kebijakan mengenai perdagangan regional dan internasional.

## 3) Faktor Lain-lain

- a. Peningkatan dalam taraf pendapatan dan taraf hidup penduduk
- b. Intervensi pemerintah, kebijakan yang berpengaruh langsung terhadap perubahan struktur ekonomi adalah kebijakan pemberian insentif bagi sektor industri atau tidak langsung lewat kegiatan infrastruktur,
- c. Kondisi dan struktur awal ekonomi dalam negeri (basis ekonomi). Suatu negara yang awal pembangunan ekonominya sudah memiliki industri industri dasar yang relatif kuat akan mengalami proses industriliasasi yang lebih cepat

### **3. Transformasi struktural perekonomian di Indonesia.**

Dari awal era pemerintahan orde baru hingga sekarang, dapat dikatakan bahwa proses perubahan struktur ekonomi Indonesia cukup pesat. Akan tetapi pada kenyataannya, pertumbuhan ekonomi tidak disertai dengan perubahan struktur tenaga kerja yang berimbang. Hal ini yang dikhawatirkan akan mengakibatkan terjadinya proses kemiskinan dan eksploitasi sumber daya manusia pada sektor primer. Proses pembangunan ekonomi yang cukup lama dan telah menghasilkan suatu perubahan mendasar dalam struktur ekonominya. Struktur ekonomi yang tengah dihadapi merupakan suatu struktur yang tradisional. Dimana keadaannya sedang beralih dari struktur agraris ke industrial sementara dalam hal birokrasi dan pengambilan keputusan mulai desentralistis. Proses perubahan struktur perekonomian di Indonesia ditandai dengan:

- a. Merosotnya pangsa sektor primer (pertanian)
- b. Meningkatnya pangsa sektor sekunder (Industri)
- c. Pangsa sektor jasa kurang lebih konstan, tetapi kontribusinya akan meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi.

Transformasi ekonomi merupakan salah satu indikator terjadinya pembangunan perekonomian wilayah. Jika terjadi proses transformasi maka dapat dinyatakan bahwa

telah terjadi pembangunan ekonomi dan perlu pengembangan lebih lanjut, akan tetapi jika tidak terjadi maka pemerintah perlu mengadakan perbaikan dalam penyusunan perencanaan wilayahnya, sehingga kebijakan pembangunan yang disusun menjadi lebih terarah agar tujuan pembangunan dapat tercapai

#### **4. Perbedaan transformasi struktural negara maju dan berkembang**

Perbedaan Transformasi Struktural Negara Maju dan Negara Berkembang

##### 1. Transformasi structural di negara Maju

Negara maju adalah negara yang rakyatnya memiliki kesejahteraan atau kualitas hidup yang tinggi. Contoh negara main yaitu: Amerika Serikat, Perancis, Jepang, Korea Selatan, dll. Negara-negara maju ini mengalami proses pertumbuhan yang panjang dalam perekonomiannya terutama terkait dengan pertumbuhan PDB- nya.

Ciri-ciri Negara Maju:

- Aktivitas perekonomian menggunakan sarana dan prasarana modern.
- Perkembangan IPTEK yang menunjang industrialisasi berkembang cepat. Pendapatan per kapita penduduk tinggi dan pertumbuhan pendapatannya cepat.
- Pemerataan pendapatan.
- Pendidikan dan keterampilan penduduk cukup tinggi
- Tingkat pertumbuhan penduduk rendah.
- Angka harapan hidup tinggi.

Kuznets (1975) menemukan bahwa proses transformasi struktural negara maju cenderung seragam antara satu negara dengan negara lain, dimana proses tersebut terdiri dari 2 tahap:

- Pada awalnya sumber-sumber daya ekonomi sebagian besar dialokasikan pada sektor pertanian, yang kemudian seiring dengan pertumbuhan ekonomi alokasi ekonomi bertransformasi ke sektor industri dan jasa.
- Alokasi sumber-sumber daya ekonomi kembali bertransformasi dari sektor pertanian dan industri ke sektor jasa.

##### 2. Transformasi structural di negara Berkembang

Negara berkembang adalah negara yang rakyatnya memiliki tingkat kesejahteraan atau kualitas hidup taraf sedang atau dalam perkembangan.

Ciri-ciri Negara Berkembang:

1. Pada umumnya aktivitas masyarakat menggunakan sarana dan prasarana tradisional.
2. Perkembangan IPTEK berdasarkan pengalaman dan berjalan lamban.

3. Pendapatan relatif rendah dan pertumbuhannya berlangsung lambat.
4. Kurangnya pemerataan pendapatan.
5. Pendidikan penduduknya rata-rata rendah
6. Tingkat pertumbuhan penduduk tinggi.
7. Angka harapan hidup rendah.

Hill (1996) menguraikan transformasi struktural Indonesia pada periode 1966-1992 menunjukkan bahwa proses transformasi struktural di Indonesia pada saat itu berlangsung sangat cepat. Hal ini ditandai dengan sumbangan sektor pertanian terhadap PDB telah menyusut hingga kurang dari setengahnya sejak tahun 1966 dan pada tahun 1992 sumbangannya hanya tinggal 36%. Penurunan ini ternyata diikuti dengan kenaikan sumbangan sektor industri. Terjadinya perubahan struktural ekonomi tersebut karena didukung oleh kebijakan pemerintah yang langsung atau tidak langsung mendorong sektor industri manufaktur yang tercermin pada GBHN 1993.

## **5. Dampak dari Transformasi Struktural**

### 1) Dampak Positif (+)

- Peningkatan produksi pertanian yang dirangsang oleh perubahan sistem pertanian subsistence ke pertanian modern (agroindustri).
- Penyerapan tenaga kerja (pengangguran) di perkotaan pada industri-industri baru.
- Percepatan arus uang dan barang yang merangsang percepatan pendapatan perkapita masyarakat, yang pada gilirannya memperbaiki tingkat kesejahteraannya.

### 2) Dampak Negatif (-)

- Hilangnya lahan pertanian (sawah dan non sawah), yang mengakibatkan para petani dan buruh penggarap kehilangan mata pencaharian.
- Munculnya pengangguran struktural yang tidak mungkin tertampung seluruhnya pada sektor industri dan jasa.
- Tingginya laju urbanisasi yang menjadikan beban kota semakin berat serta menimbulkan masalah-masalah sosial lainnya.

## **KESIMPULAN**

Struktural adalah proses perubahan struktur perekonomian dari sektor pertanian ke sektor industri atau jasa. Proses ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi permintaan dan penawaran agregat, faktor eksternal, dan faktor lain-lain seperti peningkatan taraf hidup, intervensi pemerintah, dan kondisi awal ekonomi dalam negeri.

Dalam konteks Indonesia, proses transformasi struktural cukup pesat, namun belum seimbang antara pertumbuhan ekonomi dengan perubahan struktur tenaga kerja. Hal ini terlihat dari merosotnya pangsa sektor primer (pertanian), meningkatnya pangsa sektor sekunder (industri), dan kontribusi sektor jasa yang konstan.

Perbedaan transformasi struktural juga terlihat antara negara maju dan berkembang. Negara maju biasanya telah melewati proses transformasi dari sektor pertanian ke industri dan kemudian ke sektor jasa. Sementara itu, negara berkembang masih dalam proses transformasi, dengan sebagian besar sumber daya ekonomi masih dialokasikan pada sektor pertanian dan industri.

Secara umum, transformasi struktural memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah. Proses ini membutuhkan perencanaan dan kebijakan yang tepat agar tujuan pembangunan dapat tercapai.

## SARAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, yang sebenarnya apabila dalam pengelolaannya dapat dioptimalkan, kita dapat unggul baik di sektor pertanian maupun industri.

Indonesia saat ini, lebih menekankan pada perkembangan sektor Industri tanpa sadar sebenarnya meninggalkan sektor pertanian yang berakibat krisis pangan yang juga berdampak serius pada perekonomian. Untuk itu meski sektor industri kita kembangkan, sebagai negara yang berlimpah sumber daya, pemerintah dan para stakeholder sudah sepatutnya memajukan sektor pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

Boediono, B. (2002). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.

Kementerian Pertanian. (2021). *Renstra Kementan 2020-2024 Revisi 2*. from [https://rb.pertanian.go.id/upload/file/RENSTRA%20KEMENTAN%202020-2024%20REVISI%20%20\(26%20Agt%202021\).pdf](https://rb.pertanian.go.id/upload/file/RENSTRA%20KEMENTAN%202020-2024%20REVISI%20%20(26%20Agt%202021).pdf)

Makalah Perubahan Struktur Perekonomian. (n.d.). Scribd. <https://id.scribd.com/document/333911649/Makalah-Perubahan-Struktur-Perekonomian>

Makalah Proses Transformasi Struktural Perekonomian Indonesia. (n.d.). Scribd. <https://www.scribd.com/document/453345791/makalah-proses-transformasi-struktural-perekonomian-indonesia>

Makalah Transformasi Struktural. (n.d.). Studocu.  
<https://www.studocu.com/id/document/universitas-islam-negeri-syarif-hidayatullah-jakarta/perekonomian-indonesia/makalah-transformasi-struktural/46599248>

Mecik, O., & Afsar, M. (2014). The effects of structural transformations in economy on labor markets: The case of OECD countries. *International Journal of Business and Social Science*, 5(9), 230-237.

Tambunan, H. (2011). *Perekonomian Indonesia: Pertumbuhan Ekonomi dan Perubahan Struktur Ekonomi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

UNIDO. (2012). *Structural Change, Poverty Reduction and Industrial Policy in the BRICS*. Vienna: United Nations Industrial Development Organization.